

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
Febrian Banu Salsabili
NIM 20601244141

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :
Febrian Banu Salsabili
NIM 20601244141

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

Febrian Banu Salsabili
20601244141

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalasan dengan peserta ekstrakurikuler sepakbola dengan sampel 30 siswa ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* secara sistematis dengan pola angka interval tiga yang disusun berdasarkan indikator motivasi ekstrakurikuler permainan sepakbola. Alasan menggunakan teknik *simple random sampling* karena mudah diterapkan pada populasi kecil dan dapat mengetahui secara langsung jika terjadi kesalahan baku pada proses pengambilan data uji coba instrumen penelitian. Instrumen dilakukan uji ahli atau *expert judgment* oleh Ahli Bidang Sepakbola dan Ahli Bidang Psikologi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuisioner terdiri dari 30 butir pernyataan. Uji validitas diuji menggunakan bantuan SPSS dengan hasil rata-rata uji validitas $r_{Hitung} = 0,543 > r_{Tabel} = 0,3112$ dan hasil uji realibilitas sebesar $0,844 > 0,60$. Teknik analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berada pada kategori cukup tinggi. Namun, distribusi frekuensi menunjukkan variasi tingkat kesiapan yang signifikan. Dari 30 peserta, mayoritas berada pada kategori "cukup siap" (47%) dan "kurang siap" (30%). Hanya 23% peserta yang tergolong "siap", sementara tidak ada peserta yang termasuk dalam kategori "sangat siap". Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berada pada kategori cukup tinggi. Dari hasil penelitian didapatkan informasi mengenai motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya sepakbola sekolah dapat melakukan tindak lanjut.

Kata Kunci: *ekstrakurikuler sepakbola, motivasi peserta didik, survei.*

**MOTIVATION OF STUDENTS IN JOINING FOOTBALL
EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SMP NEGERI 1 KALASAN**

Febrian Banu Salsabili
20601244141

Abstract

This research aims to determine the motivation of students in participating in football extracurricular activities at SMP Negeri 1 Kalasan (Kalasan 1 Junior High School).

This research was a descriptive quantitative study with a survey method. The research was conducted at SMP Negeri 1 Kalasan with football extracurricular participants with a sample of 30 students determined by using a simple random sampling technique systematically with a three-interval number pattern arranged based on football extracurricular motivation indicators. The reason for using the simple random sampling technique was because it was easy to apply to a small population and it could find out directly if there was a standard error in the process of collecting data for the research instrument trial. The instrument was tested by expert judgment by Football Experts and Psychology Experts. The data collection technique used a questionnaire consisted of 30 statement items. The validity test was tested by using SPSS assistance with the average results of the validity test r Calculate $> r$ Table = $0.543 > 0.3112$ and the results of the reliability test were $0.844 > 0.60$. The data analysis technique used descriptive percentage.

The research findings show that most of the participants' motivation in joining in football extracurricular activities is in the high level. However, the frequency distribution shows significant variation in the level of readiness. Out of the 30 participants, the majority are in the "quite ready" (47%) and "less ready" (30%) categories. Only 23% of participants are classified as "ready", while there is no any participants included in the "very ready" category. The conclusion of this research is that most of the participants' motivation in participating in football extracurricular activities is in the high level. From the results of the study, information is obtained regarding the motivation of participants in joining in extracurricular activities, especially in football, which can be followed up.

Keywords: football extracurricular activities, student motivation, survey.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febrian Banu Salsabili
NIM : 20601244141
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Desember 2024

Yane meyuntakar



Febrian Bandy Sarsaonii
NIM. 20601244141

LEMBAR PERSETUJUAN

MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 24 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Pd.
NIP. 199309082022031011

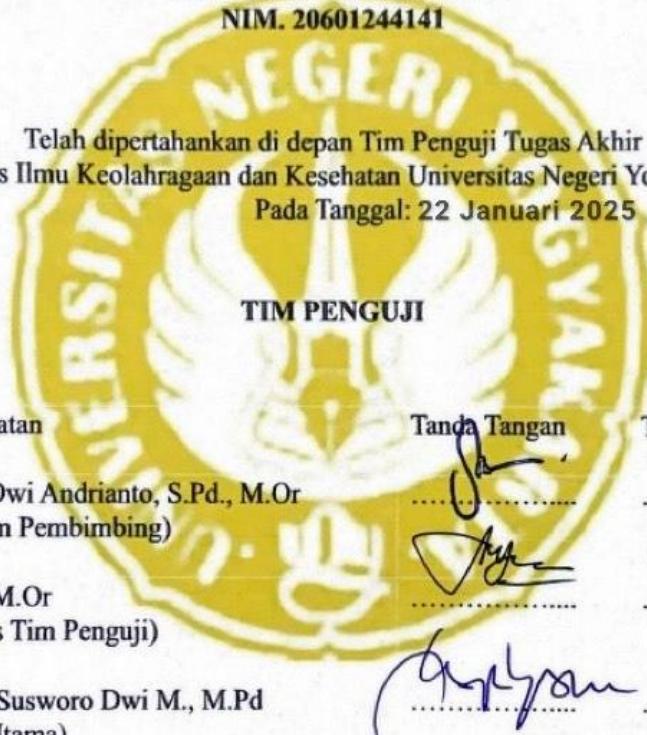
LEMBAR PENGESAHAN

MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

FEBRIAN BANU SALSABILI
NIM. 20601244141

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal: 22 Januari 2025



Nama/Jabatan

Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or
(Ketua Tim Pembimbing)

Saryono, M.Or
(Sekertaris Tim Penguji)

Dr. Agus Susworo Dwi M., M.Pd
(Penguji Utama)

Tanda Tangan

Tanggal

22/1/2025

22/1/2025

.....

20/1/2025.

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002 +

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Bapak dan Ibu saya, Nazarudin Latif dan Ning Nur Laeli. Terimakasih atas doa, pengorbanan, motivasi, dukungan, dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Sudara saya, Elga Nata Azheki, Faza Irwansyah, dan Abna Zahdan yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan ini sampai saat ini. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah ini.
3. Sahabat saya, Legowo Bayu Saptaji, Fatkhilil Huda, Mughiz Sarda Novianto, Muhammad Jundi, Mujtahidan Ali, Septian Ivan Abdillah, Fajar Sandam, dan Aqil Kamal Maqarim. Terimakasih atas segala semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.
4. Teman seperjuangan, Firman Akhyar Wildan, Richard Absalom Hutabarat, Muhammad Alwy Usmani, Asa Widhitama, Erma Yunita Septiani, dan Salsabila Azzahra. Terimakasih telah berjuang bersama serta menyelesaikan skripsi dan kuliah ini.
5. Teman dekat saya, Dise Byakti Bagaswari Apriana yang selalu menemani perjalanan kuliah saya hingga penggerjaan skripsi saya selesai. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya selama masa perkuliahan, serta terimakasih sudah menjadi seseorang yang selalu memberikan afirmasi positif.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan fasilitas dan membantu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, motivasi, serta arahan dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Dra. Sri Banowati Wahyuningih, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.

5. Bapak Fikri Redondo S.Pd.Jas., selaku pelatih ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan bantuan serta arahan dalam pengambilan data penelitian.
6. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola yang telah bersedia meluangkan waktunya serta memberikan bantuan dalam proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Penulis,



Febrian Banu Salsabili
NIM. 20601244141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Peneltian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Motivasi.....	10
2. Tujuan Motivasi	12
3. Jenis Motivasi	13
4. Faktor Motivasi.....	22
5. Ekstrakurikuler Sepakbola	24
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka berpikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reliabilitas	49
H. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	57
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59

B.	Implikasi.....	60
C.	Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	62
	LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana	4
Tabel 2. Prestasi Sepakbola SMP Negeri 1 Kalasan	5
Tabel 3. Populasi Penelitian	40
Tabel 4. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi	41
Tabel 5. Kisi – kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 6. Angket Penelitian	47
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 8. Perhitungan kategori	51
Tabel 9. Deskripsi Statistik motivasi peserta didik	52
Tabel 10. Interval motivasi peserta didik	53
Tabel 11. Motivasi peserta didik faktor intrinsik	54
Tabel 12. Interval motivasi peserta didik faktor intrinsik	54
Tabel 13. Motivasi peserta didik faktor ekstrinsik	55
Tabel 14. Interval motivasi peserta didik faktor eksternal	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkatan Kebutuhan Manusia (<i>Piramida Maslow</i>)	11
Gambar 2. Ukuran Lapangan Sepakbola	27
Gambar 3. Menggiring Bola	29
Gambar 4. Mengoper Bola (<i>passing</i>).....	29
Gambar 5. Menendang Bola (<i>shooting</i>).....	30
Gambar 6. Menguasai Bola (<i>controlling</i>)	31
Gambar 7. Menyundul Bola (<i>heading</i>)	31
Gambar 8. Bagian Kerangka Berpikir.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS	65
Lampiran 2. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Ahli Motivasi	66
Lampiran 3. Surat Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Ahli Sepakbola	67
Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Uji Coba	68
Lampiran 5. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen	73
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen	74
Lampiran 7. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	76
Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian	81
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 10. Data Penelitian.....	83
Lampiran 11. Kartu Bimbingan TAS	84
Lampiran 12. Dokumentasi.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan merupakan aspek utama dalam kehidupan seorang manusia. Pendidikan menuntut manusia agar dapat mengembangkan kreativitas berpikir serta keterampilan yang di dapat dalam bentuk latihan yang di ulang-ulang atau konsisten. Suatu keberhasilan dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang terdapat komunikasi antara guru dan peserta didik. Di dalam proses pembelajaran, guru seringkali dihadapkan oleh peserta didik yang mempunyai karakter serta sifat yang berbeda-beda. Guru juga menilai apa yang sudah peserta didik lakukan selama proses pembelajaran berlangsung karena nilai sangat penting guna mengetahui hasil proses belajar peserta didik. Nilai digunakan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dalam menangkap dan menerima pembelajaran di sekolah.

Setiap pembelajaran harus ada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun setiap guru juga tidak mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai, guru harus menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan dan menciptakan suasana yang harmonis. Guru diharapkan dapat mengatur proses pembelajaran agar tercipta suasana nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar bersama peserta didik. Salah satu contoh proses pembelajaran atau proses belajar mengajar dalam sistem pendidikan

nasional yaitu melalui pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, dimana penjasorkes sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan penghayatan nilai (Suranto, 2010,p. 50). Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru atau pelatih.

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk sebuah tujuan atau keinginan yang dicapai oleh seseorang (Yuliasari, 2013,p. 40). Motivasi memiliki arti suatu faktor yang dapat membuat seseorang untuk bertindak atau melaksanakan sesuatu kegiatan. Motivasi juga merupakan dorongan untuk mencapai suatu tujuan bagi seseorang. Sehingga motivasi ini memiliki pengaruh terhadap seseorang untuk melakukan aktivitas, kegiatan, dan tingkah laku. Dengan adanya motivasi tersebut dapat mendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu seperti berlatih dan bertahan lama dalam mengikuti kegiatan seperti ekstrakurikuler penjasorkes yang dilakukan di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan termasuk pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, karena pada kegiatan ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya bisa juga dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah bagian dari pendidikan non-formal di sekolah. Dikemukakan oleh Sardiman (2011,p. 123) Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, serta potensi siswa secara menyeluruh.

Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana pengembangan diri di bidang non-akademis yang tidak tercakup dalam kurikulum wajib. Ekstrakurikuler dibentuk bertujuan untuk mendukung pendidikan formal di sekolah. Ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan pada jam diluar pembelajaran formal. Pada kegiatan ini dapat diselenggarakan di setiap sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan minat, bakat, serta prestasi peserta didik yang salah satunya dapat dikembangkan pada bidang olahraga cabang sepakbola.

Sepakbola adalah cabang olahraga beregu dimana semua pemain bekerja sama untuk berhasil mencetak suatu gol ke gawang lawan dan bergantung pada kekompakan semua pemain dalam satu tim. Teknik dasar untuk bermain sepak bola termasuk menanduk bola, menahan bola, membawa bola, dan akhirnya menendang bola (Ridwansyah, 2021,p. 53). Sepak bola adalah permainan yang melibatkan sebelas pemain dan dipimpin langsung oleh seorang wasit, yang memiliki 2 asisten , serta satu wasit cadangan. Permainan dilakukan di lapangan sepanjang 100m hingga 110m dan lebar 64m hingga 75m dengan durasi waktu selama 2x45 menit dan pemain satu kesebelasan bermain satu sama lain secara langsung (Irfansyah, 2020,p. 13).

Berdasarkan hasil observasi, ternyata di SMP Negeri 1 Kalasan kegiatan ekstrakurikuler penjasorkes sudah berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP Negeri 1 Kalasan meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Di antara

kegiatan ekstrakurikuler pilihan, ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu kegiatan yang paling digemari oleh peserta didik putra. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang tepatnya diselenggarakan sekali dalam seminggu dan tepatnya pada hari Jumat pukul 14.00 – 16.00 WIB ini sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada kekurangan dan kelemahan, sebagai contoh yaitu kurangnya sarana dan prasarana. Kondisi dan jumlah sarana dan prasarana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi	Jumlah
1.	Bola Sepak	Baik	7
2.	<i>Cone</i>	Baik	40
3.	Jaring gawang	Rusak	4
4.	Sarung Tangan Kiper	Rusak	2
5.	Anak gawang	Baik	2

Sumber: <https://smpnegeri1kalasan.co.id>

Apabila dilihat dari faktor luar diri peserta didik, dapat dikatakan sudah baik. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sudah sesuai karena pihak sekolah menyesuaikan antara jadwal satu dengan yang lain. Begitu juga dengan program latihan ekstrakurikuler sepakbola yang sudah cukup optimal dan pelatih pun sudah cukup baik karena diambil dari luar sekolah dengan tujuan agar lebih memfokuskan kepada peserta didik yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Akan tetapi jika dilihat dari daftar kehadiran peserta didik pada saat kegiatan berlangsung, banyaknya peserta didik yang hadir tidak sebanyak seperti pada daftar peserta yang mendaftar. Hal ini terjadi karena ada beberapa siswa yang absen mengikuti kegiatan lain atau izin karena sakit sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan ada sejak tahun 2016 dengan pelatih ekstrakurikuler sepakbola yaitu Bapak FR. Tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler sepakbola adalah untuk menyalurkan minat dan bakat yang ada pada dalam diri peserta didik. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan prestasi dalam diri peserta didik. Adapun prestasi sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan dalam periode 5 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Prestasi Sepakbola SMP Negeri 1 Kalasan

No.	Kejuaraan	Prestasi
1.	STAINU Competition 2021	Juara 1
2.	Piala Siaga 2020	Juara 3
3.	Kompetisi KKO 2022	Juara 1

Sumber: <https://smpnegeri1kalasan.co.id>

Pada tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti atau menghadiri kegiatan ekstrakurikuler sepakbola masih berubah ubah dan

belum diketahui faktornya. Sebagai contoh, peserta didik kadang sangat bersemangat untuk hadir dalam kegiatan, akan tetapi semangat tersebut kadang turun dengan dibuktikannya tidak menghadiri kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tersebut. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan bagi pembimbing agar dapat mengetahui tinggi rendahnya faktor motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Kalasan, sehingga pembimbing dapat meningkatkan motivasi peserta didik secara maksimal. Hal ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Kalasan.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa penting untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kalasan. Survei untuk mengetahui motivasi peserta didik dan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan belum terlaksana secara optimal karena masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik belum teridentifikasi secara spesifik.
3. Terjadinya fluktuasi tingkat partisipasi kehadiran peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, peneliti membuat batasan dalam penelitian. Pembatasan masalah yang dijadikan sebagai acuan dalam proses penelitian agar masalah menjadi lebih jelas dan spesifik yaitu peneliti ingin mengetahui motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yang difokuskan hanya pada kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan?

E. Tujuan Peneltian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi intrinsik peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.
2. Mengetahui motivasi ekstrinsik peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian yang diharapkan dapat menjadi subangan informasi bagi guru, sekolah dan masyarakat.
- b. Menambah referensi bagi pengembangan ilmu keolahragaan khususnya dalam bidang Pendidikan jasmani di ekstrakurikuler sepakbola.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan dapat meningkatkan pengetahuan tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola

- b. Bagi Peserta didik

Meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan informasi bagi pengembangan dan peningkatan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Motivasi

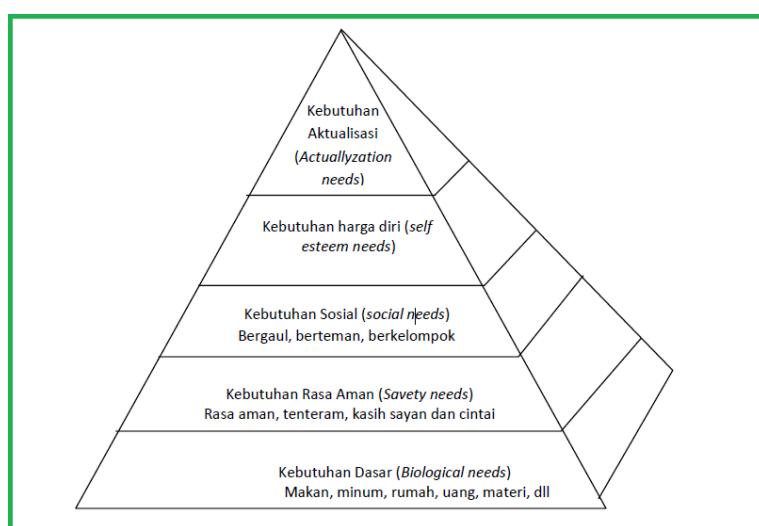
Motivasi adalah tingkah laku seseorang yang ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pendapat Sudirman (2016,p. 67) adalah dorongan yang mengarahkan perilaku individu untuk mencapai tujuan, baik dari dalam (motivasi intrinsik) maupun dari luar (motivasi ekstrinsik). Motivasi dapat dipahami sebagai kekuatan mental yang berfungsi dalam mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan upaya yang diperlukan untuk mencapai sasaran. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Sedangkan menurut Hamalik (2013,p. 126), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pendapat Hamalik (2012,p. 57), motivasi adalah suatu proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat yang ada pada diri seseorang. Istilah motivasi ini menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan ke arah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tersebut. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2009,p. 121), selain itu menurut Hasibuan (2019,pp. 58-106) dalam

konteks manajemen menekankan bahwa motivasi tidak hanya memicu tindakan tetapi juga memastikan tindakan tersebut dilakukan secara konsisten menuju tujuan yang diinginkan.

Definisi dari Kuripan (2010,p. 45), motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal yang mengarahkan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri (motivasi intrinsik) atau dari faktor luar (motivasi ekstrinsik) yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku atau melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Kebutuhan manusiawi tersebut juga terdapat tingkatan-tingkatan dari yang paling sederhana hingga yang lebih spesifik. Menurut Maslow terdapat teori yang merupakan hierarki kebutuhan manusia atau yang lebih dikenal dengan piramida Maslow.

Gambar 1. Tingkatan Kebutuhan Manusia (*Piramida Maslow*)



(Sumber : Diener, E., & Tay, L., 2012)

Berdasarkan uraian pendapat dari beberapa pakar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi mengandung makna sebagai

kekuatan yang muncul atau mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai rasa semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu.

2. Tujuan Motivasi

Menurut Hamalik (2013,p. 98), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Pendapat lain dari Richard M. Ryan dan Edward L. Deci (2017,p. 118) Menciptakan lingkungan yang memfasilitasi motivasi intrinsik, di mana siswa merasa terlibat dan berdaya dalam proses pembelajaran mereka.

Menurut Mc.Donald (2011,p. 227), tujuan motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi. Dari teori Mc. Donald ini dapat disimpulkan bahwa perubahan energi yang terjadi dalam diri manusia berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, dimana manusia dapat mengembangkan motivasinya melalui kegiatan-kegiatan fisik yang positif dan melahirkan suatu rasa percaya diri dalam diri seseorang.

Menurut Sardiman (2018,p. 55), tujuan motivasi adalah sebagai pendorong atau penggerak seseorang untuk melakukan kegiatan atau

aktivitas tertentu. Dalam hal ini motivasi mempunyai tujuan yang sangat penting dalam suatu kegiatan, dan akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian pendapat di atas menyatakan, bahwa makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh seseorang yang di motivasi. Oleh karena itu, setiap seseorang yang akan memberi motivasi harus mengenal dan memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian seseorang yang akan di motivasi.

3. Jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2018,p. 76), mengatakan bahwa jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Perbedaan keduanya terletak pada dorongan atau niat dalam melakukan motivasi itu sendiri, dan kedua jenis motivasi ini memiliki cara kerja dan efek yang berbeda dalam mengejar tujuan tertentu. Berikut jenis motivasi yang dimaksud :

a. Motivasi Intrinsik

Berdasarkan uraian dari Ryan dan Daci (2017,p. 128) mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah dorongan untuk melakukan suatu aktivitas karena aktivitas itu sendiri dianggap menyenangkan atau memuaskan. Siswa yang termotivasi secara intrinsik berpartisipasi dalam pembelajaran karena mereka

menikmati prosesnya, merasa tertantang, atau ingin mengembangkan kemampuan mereka, bukan karena hadiah eksternal atau pengakuan. Motivasi ini berfokus pada kepuasan pribadi, pengembangan diri, dan pemenuhan kebutuhan psikologis seperti otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial.

Berdasarkan pendapat dari Syah (2012,p. 312) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik akan mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Berdasarkan definisi dari Singgih D. Gunarsa dan Muhibbin Syah dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Secara khusus, beberapa ahli menguraikan faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh pada motivasi intrinsik seseorang. Kondisi fisik seorang individu menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik.

Pendapat lain menurut menurut Hamalik (2013,p. 331), motivasi intrinsik adalah sebuah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan - kebutuhan dan tujuan murid. Motivasi ini sering disebut juga motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri peserta didik sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha

kelompok, serta keinginan diterima orang lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa adanya pengaruh dari luar.

Motivasi akan menjadi sangat kuat apabila pemilihan suatu bidang belajar disesuaikan dengan bakat dan naluri seorang individu. Motivasi ini dapat menjadi penentu seorang individu dalam proses berlatih. Seorang individu dapat dikatakan memiliki motivasi terhadap cabang olahraga sepakbola apabila individu tersebut memiliki dorongan untuk melakukan olahraga sepakbola. Seseorang melakukan tindakan pasti dipengaruhi oleh motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan saat seseorang bertindak pasti didasari dengan alasan atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian dari beberapa pendapat ahli tersebut, terdapat beberapa indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam penelitian survei motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Adapun yang akan dijadikan indikator tentang motivasi intrinsik adalah sebagai berikut.

1) Fisik

Sugiyanto *et al.* (2020,p. 33) menekankan pentingnya kemampuan fisik dalam meningkatkan motivasi belajar dan berlatih siswa. Kekuatan fisik, terutama, dianggap sebagai pendorong utama dalam pengembangan keterampilan gerak yang diperlukan untuk performa yang lebih baik dalam berbagai aktivitas fisik dan olahraga.

2) Kebutuhan

Kebutuhan sangatlah penting dalam setiap individu. Setiap individu pasti memiliki kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hubungannya dengan olahraga kebutuhan seorang atlet yaitu dengan berlatih secara rutin atau konsisten. Karena jika latihan itu sudah dilakukan dengan konsisten maka atlet tersebut dapat mengalahkan lawannya dan dapat meraih gelar juara. Dikemukakan oleh Khomsan (2023,p. 78), dikemukakan bahwa atlet tidak hanya berlatih untuk meningkatkan performa, tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman sosial dan kesenangan dalam berolahraga. Kesenangan dan interaksi sosial merupakan motivasi penting bagi atlet dalam berlatih, yang membantu menjaga semangat dan konsistensi mereka dalam kegiatan olahraga.

3) Bakat

Ginting (2022,p. 76) menekankan bahwa motivasi intrinsik sangat penting dalam konteks pendidikan jasmani, di mana siswa terdorong untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan olahraga karena kesenangan dan kepuasan yang didapat dari proses tersebut. Bakat yang ada dalam diri seseorang harus dikembangkan dengan cara melalui berlatih yang dilakukan secara berulang-ulang serta mendapatkan perlakuan dan penanganan agar dapat menjadi sebuah prestasi.

4) Motif

Menurut Eva Latipah (2012,p. 103) mendefinisikan motif sebagai suatu dorongan seseorang untuk mencapai tujuan. Motif merupakan dasar dari motivasi sehingga memberikan pengaruh yang kuat. Adanya motif dan tujuan yang jelas dapat mempengaruhi seseorang agar selalu termotivasi khususnya dalam proses belajar dari yang semula tidak ingin mencoba menjadi menyukai terhadap apa yang ingin dicoba.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari lingkungan luar individu yang mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang, terutama dalam konteks olahraga. Menurut beberapa penelitian terbaru, motivasi ekstrinsik ini dapat muncul dari berbagai sumber, seperti dukungan sosial, pengakuan, dan hadiah yang diharapkan.

Dikemukakan oleh Azziz dan Kumaat (2020,pp. 67-68) menyatakan bahwa motivasi dalam olahraga dapat bersumber dari baik internal (intrinsik) maupun eksternal (ekstrinsik), dan keduanya penting untuk mendorong atlet mencapai performa terbaik. Motivasi eksternal ini sering kali datang dari pelatih, keluarga, dan teman yang memberikan dorongan untuk berlatih dan berkompetisi. Dalam konteks pendidikan jasmani, pengaruh lingkungan dan dukungan dari orang tua juga sangat penting. Sebuah penelitian oleh Fitri Ayuningrum dkk.

(2023,p. 67) menunjukkan bahwa motivasi eksternal sangat berperan dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik, dengan dukungan dari orang tua dan teman yang meningkatkan semangat siswa untuk berolahraga

Hal ini berarti bahwa faktor keluarga dan nilai kemasyarakatan serta budaya yang ada di lingkungan sekitar mendukung, maka seorang atlet akan termotivasi untuk tetap mengembangkan bakatnya agar tujuan yang ingin dicapai atlet tersebut dapat tercapai. Sebaliknya jika faktor keluarga tersebut tidak mendukung dan berdampak buruk terhadap kepribadian seorang atlet maka penampilan atlet akan terpengaruh.

Lingkungan yang nyaman juga sangat mempengaruhi atlet untuk mengembangkan bakatnya menjadi lebih baik dan berprestasi. Lingkungan disini termasuk keadaan sekitar tempat tinggal atlet, lingkungan latihan, dan lingkungan sosial antara atlet dengan atlet lain serta menciptakan suasana yang beraagam dari menyenangkan sampai menyedihkan. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, laboratorium, dan akses perpustakaan, memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar dan prestasi siswa. Kondisi fasilitas fisik yang baik dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan membantu mencapai hasil pendidikan yang optimal. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif akan memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Sarana ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, dan membuat siswa lebih mudah memahami materi (Arsyad, 2015,p. 89). Fasilitas lapangan yang baik dan peralatan yang layak untuk berlatih akan menjadi faktor keberhasilan seorang atlet dalam menunjukkan bakatnya ketika bertanding. Sehingga seorang peserta didik atau atlet jika fasilitas yang ada sangat menunjang, pasti ada dorongan atau keinginan untuk dapat berprestasi dan menampilkan yang terbaik.

Setelah fasilitas atau sarana prasarana cukup menunjang, seorang guru atau pelatih harus dapat memaksimalkan untuk membimbing atau melatih para atletnya agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk mempermudah latihan yang dilakukan baik itu latihan fisik dan teknik maupun mempermudah guru atau pelatih menyiapkan taktik dan strategi. Dikutip dari Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 16 Tahun 2023, pelatih adalah individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu mengembangkan kemampuan atlet, mereka tidak hanya melatih aspek fisik tetapi juga mental dan emosional atlet. Sehingga guru atau pelatih disini memiliki peran yang sangat penting untuk memotivasi peserta didik atau atlet yang potensial dalam mencapai sebuah prestasi.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa indikator yang dapat memberikan pengaruh pada faktor motivasi ekstrinsik yaitu sebagai berikut.

1) Keluarga

Benokraitis (2011,p. 86), menjelaskan bahwa keluarga merupakan sumber pembelajaran sosial, sejak individu mempelajari bahasa, pengetahuan sosial, sikap, keyakinan dan nilai-nilai budaya di dalam keluarganya. Keluarga yang memberikan dukungan menjadi salah satu faktor seorang individu untuk mengasah bakat dan minat. Peserta didik yang belajar dipengaruhi oleh keluarga berupa pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, lingkungan sekitar rumah, dan kondisi ekonomi keluarga. Keluarga memberikan pengaruh seperti cara mendidik seorang anak. Begitu juga dengan motivasi orang tua terhadap anaknya.

2) Lingkungan

lingkungan berperan penting dalam mendukung keberlanjutan hidup manusia dan pengembangan komunitas secara berkelanjutan (Jurnal Manusia dan Lingkungan, 2020,p. 17). Lingkungan sosial atau masyarakat memberikan pengaruh bagi peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik merupakan bagian dari lingkungan sosial atau masyarakat. Peserta didik yang terlibat dalam kegiatan sosial pada masyarakat akan memiliki manfaat bagi perkembangan pribadinya. Lingkungan

sosial yang mendukung juga akan memberikan pengaruh pada prestasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

3) Sarana dan Prasarana

Arovah (2016,p. 95) sarana olahraga mencakup peralatan yang digunakan untuk latihan fisik atau kegiatan olahraga, sementara prasarana adalah fasilitas utama yang bersifat tetap, seperti gedung olahraga dan lapangan, yang berfungsi memudahkan pelaksanaan kegiatan olahraga secara efektif. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang optimal akan menjadi pendukung dalam mencapai suatu tujuan dari pelatihan atau kegiatan ekstrakurikuler. Sarana dan prasarana juga dipergunakan sebagai pendukung proses pembinaan olahraga. Sarana dan prasarana yang baik sesuai kebutuhan akan memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4) Guru atau Pelatih

Kemampuan guru atau pelatih mengajar di sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau pengalaman mereka untuk melatih keterampilan. Selain itu pelatih juga mempunyai tugas sebagai perencana, pemimpin, teman, pembimbing, dan pengontrol program latihan. Peserta didik yang berprestasi tidak dapat terlepas dari peran seorang pelatih. Dikutip dari Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga

No. 16 Tahun 2023, pelatih adalah individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu mengembangkan kemampuan atlet, mereka tidak hanya melatih aspek fisik tetapi juga mental dan emosional atlet. Seorang pelatih harus berusaha untuk mengembangkan motivasi pada setiap peserta didik atau atlet yang dibimbingnya agar peserta didik atau atlet tersebut dapat bertahan dalam mengikuti program latihan dan terdorong untuk meningkatkan keterampilannya. Keberhasilan atlet saat bertanding tidak lepas dari peran pelatih sesuai bidang, memiliki beragam pengalaman, dan ilmu pengetahuan olahraga yang luas. Peserta didik dapat menjadi tertarik apabila guru atau pelatihnya memiliki keahlian sesuai dengan bidang ekstrakurikuler. Sebagai contoh seorang guru atau pelatih mempunyai bidang keahlian dalam bermain sepakbola (menguasai teknik *dribbling, passing, dan shooting*).

4. Faktor Motivasi

Motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dipengaruhi oleh berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kedua jenis motivasi yang dikemukakan Rizal (2022,pp. 8-10) tersebut:

a. Faktor Intrinsik

- 1) Minat dan kesenangan pribadi: ketertarikan alami terhadap sepak bola mendorong peserta untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler ini.
- 2) Pengembangan diri: keinginan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pribadi dalam bermain sepak bola menjadi pendorong kuat bagi peserta.
- 3) Kebutuhan fisik: aktivitas fisik yang terlibat dalam sepakbola dapat memenuhi kebutuhan peserta untuk berolahraga dan menjaga kebugaran.

b. Faktor Ekstrinsik

- 1) Dukungan Orang Tua dan Keluarga: Dorongan dan dukungan dari keluarga dapat meningkatkan semangat siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Lingkungan Sekolah dan Teman Sebayu: Adanya teman yang juga berpartisipasi dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk bergabung.
- 3) Sarana dan Prasarana: Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti lapangan dan peralatan, menjadi faktor penentu dalam partisipasi siswa.
- 4) Peran Guru atau Pelatih: Kualitas bimbingan dan motivasi yang diberikan oleh pelatih atau guru dapat mempengaruhi antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan.

5. Ekstrakurikuler Sepakbola

Ada beberapa pengertian ekstrakurikuler yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Arikunto (2014,p. 44), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ini merupakan aktivitas belajar tambahan bagi peserta didik yang terdiri dari berbagai kegiatan pilihan seperti: rohis, pramuka, PMR, futsal, permainan bola voli, permainan bola basket, sepakbola, dan masih banyak kegiatan olahraga lainnya. Pada kegiatan ini peserta didik boleh memilih dan mengikuti kegiatan tersebut berdasarkan minat dan bakat mereka masing-masing.

Menurut Suryosubroto (2011,p. 102), mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dan dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan bagi diri peserta didik.

Setelah dikemukakan beberapa pendapat ahli tentang pengertian ekstrakurikuler, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan belajar peserta didik di luar struktur program kurikulum yang berlaku dalam lembaga pendidikan dan merupakan program pilihan yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik, serta dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan untuk

memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan untuk mendukung visi dan misi sekolah.

Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati peserta didik adalah permainan sepak bola. Ekstrakurikuler sepak bola tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengasah keterampilan bermain, tetapi juga menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Selain itu, sepak bola memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kesehatan fisik, mengembangkan bakat olahraga, serta meraih prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, ekstrakurikuler sepak bola mampu menjadi program yang tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pendidikan, tetapi juga membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan dengan sebanyak mungkin dengan waktu 2 x 45 menit. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan tungkai, kecuali penjaga gawang yang menggunakan lengannya di daerah kotak penalti. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di ruangan tertutup. Sedangkan menurut Rizki (2023,pp. 67-68), Permainan sepak bola adalah olahraga tim yang terdiri dari sebelas

pemain dalam satu tim, di mana kerjasama sangat penting untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memenangkan pertandingan.

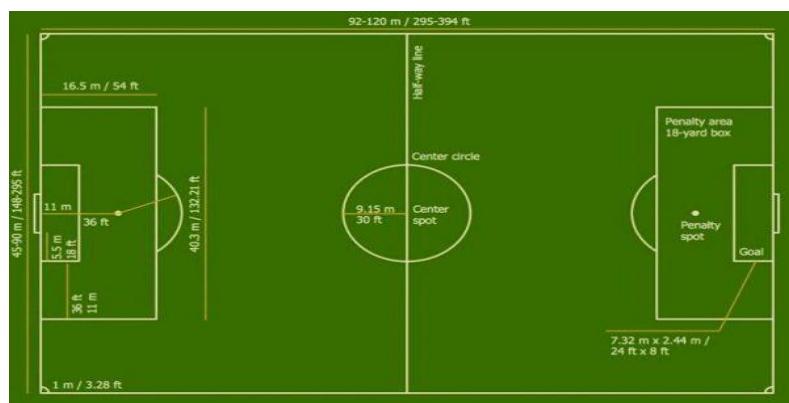
Dikemukakan oleh Irianto (2010,p. 139) menekankan bahwa sepakbola adalah permainan yang melibatkan penendangan bola oleh dua tim dengan tujuan untuk mencetak gol dan mempertahankan gawang dari serangan lawan. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba memasukkan bola ke gawang lawan. Setiap tim memiliki penjaga gawang yang mempunyai tugas menjaga gawang dari serangan lawan. Penjaga gawang diperbolehkan untuk mengontrol bola dengan menggunakan tangan di area kotak penalti. Pemain lainnya tidak diperbolehkan menggunakan tangan atau lengan untuk mengontrol bola tetapi dapat menggunakan kaki, tungkai, kepala, atau anggota badan lainnya kecuali lengan. Gol diciptakan dengan menendang atau menyundul bola ke gawang lawan. Setiap gol dihitung dengan skor satu, dan tim yang paling banyak menciptakan gol adalah tim yang memenangkan suatu pertandingan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, permainan sepakbola adalah suatu permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin. Permainan sepakbola dilakukan dengan cara menyepak untuk dipantulkan diantara pemain-pemain yang mempunyai tujuan untuk

memasukkan bola ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola dari serangan lawan.

Dalam permainan sepakbola, setiap pemain boleh menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, dan hanya penjaga gawang saja yang bisa menggunakan seluruh anggota badan termasuk lengan.

Gambar 2. Ukuran Lapangan Sepakbola



Sumber: [FIFA](#)

b. Tujuan Sepakbola

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya, sama halnya dengan permainan sepakbola. Dikemukakan oleh Perwataatmadja (2015,p. 87) juga menyebutkan bahwa tujuan sepak bola bukan hanya untuk mencetak gol, tetapi juga untuk mengembangkan kerjasama tim, keterampilan individu, dan sportivitas. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawan dengan sebanyak mungkin. Apabila permainan imbang maka dinyatakan seri atau *draw*. Sedangkan tujuan yang paling utama dan diharapkan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepakbola

merupakan salah satu mediator untuk mendidik peserta didik agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan mempunyai sikap sportif atau *fair play*. Kita mengharapkan dalam permainan sepakbola akan menumbuhkan semangat bersaing, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral di dalam diri peserta didik.

Dikemukakan oleh Nasution (2018,p. 6), kemahiran dalam teknik dasar permainan sepakbola mempengaruhi kemampuan seorang pemain dalam meningkatkan kualitas permainannya. Dengan penguasaan yang baik dan sempurna terhadap teknik dasar, seseorang pemain dapat menjalankan taktik dan strategi permainan dengan lebih mudah karena tingkat kepercayaan dirinya yang tinggi. Aspek – aspek utama dari teknik dasar sepakbola meliputi menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menendang bola (*shooting*), menghentikan bola (*controlling*), dan menyundul bola (*heading*).

1) Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola atau biasa disebut dengan *dribbling* adalah salah satu teknik dasar dalam sepakbola yang dilakukan dengan cara menguasai bola menggunakan kaki pada saat bergerak atau bermain di lapangan. Tujuan dari *dribbling* ini sendiri adalah untuk menguasai bola dari rebutan lawan.

Gambar 3. Menggiring Bola



Sumber: <https://wallpapercave.com/.jpg>

2) Mengoper bola (*passing*)

Mengoper bola atau *passing* dalam permainan sepakbola merupakan keterampilan atau teknik mengumpam bola menggunakan kaki dari satu pemain ke rekan pemain satu tim lainnya. Teknik *passing* ini merupakan teknik yang paling mendasar dalam permainan sepakbola. Tujuan dari teknik *passing* sendiri adalah untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan membangun serangan ke daerah lawan.

Gambar 4. Mengoper Bola (*passing*)



Sumber: <https://Mengumpan-kaki-bagian-dalam.jpg>

3) Menendang bola (*shooting*)

Menendang bola atau biasa disebut dengan *shooting* dalam permainan sepakbola adalah keterampilan atau teknik menembak bola dengan menggunakan kaki terkuat ke arah gawang lawan dengan tujuan untuk mencetak gol. Teknik ini biasanya dilakukan oleh seorang pemain depan atau biasa disebut dengan *striker*.

Gambar 5. Menendang Bola (*shooting*)



Sumber:<https://supercopa-barcelona-vs-real-madrid-08.jpg>

4) Menguasai bola (*controlling*)

Menghentikan bola atau *controlling* dalam permainan sepakbola adalah suatu usaha menerima bola baik berupa hasil umpan dari rekan satu tim atau kesalahan umpan dari pemain lawan. Tujuan dari teknik mengontrol bola ini sendiri adalah untuk mengatur tempo permainan atau *delay* permainan.

Gambar 6. Menguasai bola (*controlling*)



Sumber: <https://blue.kumparan.com/progressivefootball.jpg>

5) Menyundul bola (*heading*)

Menyundul bola atau *heading* dalam permainan sepakbola adalah teknik menanduk bola dengan menggunakan area kepala atau kening dengan tujuan untuk mengumpam ke rekan satu tim atau untuk mencetak suatu gol ke gawang lawan. Teknik menyundul bola dalam permainan sepakbola ada empat macam yakni menyundul bola dengan sikap berhenti di tempat, dengan sikap berlari, dengan cara melompat, dan dengan cara melayang di udara.

Gambar 7. Menyundul bola (*heading*)



Sumber: <https://blogspot.com/ronaldo-heading-goal.jpg>

B. Penelitian yang Relevan

1. Abdu Rahman. (2024). Dengan judul “Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola pada Siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin”. Masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola pada SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin, termasuk faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di sekolah, termasuk faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsiknya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode motivasi dan pengumpulan informasi atau data menggunakan angket (Kuesioner). Berdasarkan dari hasil penelitian telah dilaksanakan dengan menggunakan metode angket (kuesioner) didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa secara umum motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola pada SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin masuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil persentase yang didapat dari motivasi siswa sebesar 55 % dikategorikan sangat tinggi sedangkan sebesar 45 % dikategorikan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abdu Rahman, Dkk. (2024) dan yang akan peneliti teliti memiliki kesamaan yaitu Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola sehingga keduanya relevan.

2. Melinda. (2024). "Hubungan Motivasi Terhadap Aktivitas Fisik Siswa Ekstrakurikuler Olahraga SMA Negeri 8 Merangin" Peran motivasi sangat penting sebagai pendorong untuk partisipasi melakukan aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi terhadap aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket dan kuesioner IPAQ kepada siswa (sebagai data utama). Setelah angket dan kuesioner IPAQ dikembalikan, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Merangin berjumlah 118 siswa. Menentukan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin jumlah 33. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel motivasi dan Kuesioner IPAQ untuk variabel aktivitas fisik. Hasil penelitian berdasarkan survei diketahui bahwa hubungan motivasi terhadap aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin secara keseluruhan motivasi siswa ekstrakurikuler kategori cukup (39,39%), kategori motivasi instrinsik cukup (42,42%) dan kategori motivasi ekstrinsik baik (42,42%). Selanjutnya untuk hubungan motivasi terhadap aktivitas fisik kategori kuat (0,391), kategori kuat hubungan motivasi intrinsik terhadap aktivitas fisik (0,407) sedangkan kategori lemah hubungan motivasi ekstrinsik terhadap aktivitas fisik (0,135). Berdasarkan hasil penelitian dan

pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hubungan motivasi terhadap aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin dalam kategori kuat yang dimana terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X terhadap Y secara keseluruhan. Tetapi dari kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Melinda (2024) yaitu meneliti mengenai aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah peerta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi keduanya sama-sama meneliti mengenai motivasi siswa.

3. Aditya Akbar Islami (2017) dengan judul penelitian “motivasi siswa masuk ke kelas khusus olahraga cabang sepakbola di tingkat SMP se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017”, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan motivasi antar siswa masuk ke kelas khusus olahraga akan berpengaruh pada prestasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa masuk ke kelas khusus olahraga cabang sepakbola di tingkat SMP Negeri se Kabupaten Sleman tahun 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa KKO kelas 7 cabang sepakbola di tiga sekolah yaitu SMP Negeri 1 Kalasan, SMP Negeri 3 Sleman, dan SMP Negeri 2 Tempel yang berjumlah 34 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa motivasi siswa masuk ke kelas khusus olahraga cabang sepakbola di tingkat SMP Negeri se Kabupaten Sleman tahun 2016/2017 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), “rendah” sebesar 0% (0 siswa), “sedang” sebesar 23,53% (8 siswa), “tinggi” sebesar 73,53% (25 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 2,94% (1 siswa). Tetapi dari kedua penelitian ini memiliki perbedaan yaiti penelitian yang dilakukan oleh Aditya Akbar Islami (2017) membahas mengenai motivasi siswa masuk kedalam kelas olahraga, sedangkan peneliti akan teliti yaitu motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tetapi sama-sama meneliti mengenai motivasi peserta.

C. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah gambaran atau model yang berupa konsep dimana didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir disusun berpedoman pada pertinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka berpikir yang tergambar berdasarkan judul yang dapat dijelaskan sebagai motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

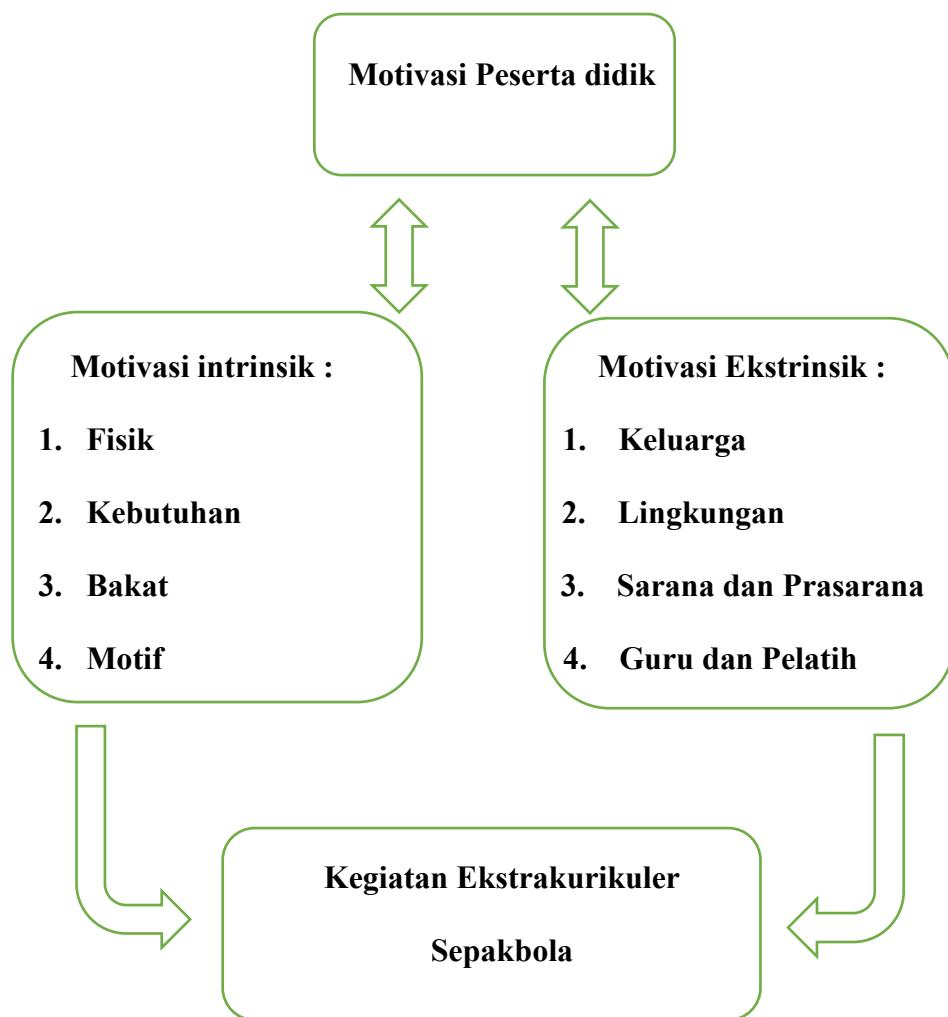
Motivasi adalah suatu usaha yang di dasari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor yang menetukan seseorang dalam memilih kegiatan,

sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapai seseorang.

Motivasi merupakan proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat dalam bidang tertentu. Dalam dunia pendidikan, untuk menimbulkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah, diperlukan guru yang profesional untuk berperan sebagai komunikator dan fasilitator agar memfasilitasi peserta didik untuk belajar dalam keterampilan bermain sepakbola yang baik dan benar. Keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang dimiliki. Tanpa motivasi, kemungkinan besar kegiatan ekstrakurikuler akan mengalami kesulitan dalam mencapai kesuksesan yang optimal. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam membantu peserta didik meraih keberhasilan dalam proses pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Dengan adanya motivasi yang baik maka peserta didik di SMP Negeri 1 Kalasan akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.

Ilustrasi kerangka berpikir:

Gambar 8. Bagian Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, dalam hal ini variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Husein, 2012, p. 162). Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018, p 18) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket.

Cholid Narbuko & H. Abu Achmadi (2010, p 85), mengatakan bahwa kuisioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Sedangkan angket menurut (Arikunto, 2011, p 43), adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan motivasi

peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di sekolah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk tercapainya tujuan penelitian, perlu diketahui variabel penelitian. Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (*point to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun (Arikunto, 2010, p 17). Variabel dalam penelitian ini yaitu motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Motivasi yaitu suatu dorongan kehendak yang mengakibatkan seseorang mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi yang muncul dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik antara lain fisik, kebutuhan, bakat, dan motif. Sedangkan faktor ekstrinsik antara lain keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana, serta guru atau pelatih. Guna membuktikan faktor motivasi tersebut, peneliti memilih angket yang digunakan untuk instrumen penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalasan. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan ekstrakurikuler sepakbola di SMPN 1 Kalasan yang diadakan hari Selasa pukul 14.00 – 16.00 WIB yaitu pada bulan September tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan Sugiyono (2018, p. 117), populasi merujuk pada sekolompok individu yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud yaitu semua peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan dengan jumlah 40. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A, VII B, VII C, VII D, VII E	11
2.	VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E	9
3.	IX A, IX B, IX C, IX D, IX E	20
Jumlah Peserta		40

2. Sampel

Sampel menurut pendapat (Sugiyono, 2016, p 118) merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta SMP Negeri 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola dengan jumlah 30 peserta. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana setiap peserta dipilih secara acak sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

E. Instrumen Penelitian

Dikemukakan oleh Arikunto (2014, p. 203) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau formulir berskala likert dan bersifat tertutup. Menurut Arikunto (2010,p. 194), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat tersebut meliputi alternatif pilihan: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 4, 3, 2, 1.

Penskoran yang digunakan adalah berdasarkan pada skala likert. Modifikasi skala likert mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pembobotan skor dari setiap jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sutrisno Hadi 1991,p 20)

Penyusunan instrumen menurut (Hadi 1991,p 79), digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstruk dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi peserta didik: Merupakan dorongan yang mempengaruhi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola. Motivasi ini terdiri dari dua aspek utama:
 - a) Motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri peserta didik, seperti minat, kesenangan, dan keinginan untuk mengembangkan keterampilan pribadi dalam sepakbola.
 - b) Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari faktor eksternal seperti dukungan orang tua, penghargaan, atau dorongan dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola: Merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sepakbola, serta membentuk kerja sama tim dan disiplin peserta didik. Kegiatan ini melibatkan latihan rutin, kompetisi, dan pengembangan kemampuan teknis dalam permainan sepakbola.

Kedua konstruk ini saling berhubungan, di mana motivasi peserta didik mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan

ekstrakurikuler sepakbola dan sebaliknya, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi perkembangan motivasi mereka.

b. Menyidik Faktor

aktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

- 1) Faktor intrinsik meliputi motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Di antaranya adalah kecintaan terhadap sepakbola, keinginan untuk mengembangkan keterampilan pribadi, serta rasa percaya diri yang meningkat ketika mereka berhasil menguasai teknik-teknik baru. Peserta didik yang merasa senang dan bangga dengan kemajuan pribadi mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk melanjutkan kegiatan ini.
- 2) Faktor ekstrinsik berkaitan dengan pengaruh dari luar diri peserta didik, seperti dukungan dari orang tua, teman, dan lingkungan sekolah. Dukungan yang diberikan orang tua, baik secara emosional maupun material, sangat berperan dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu, penghargaan berupa sertifikat, trofi, atau pengakuan lain atas prestasi yang dicapai dalam kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi faktor penting. Lingkungan yang mendukung, seperti pelatih yang kompeten dan fasilitas olahraga yang memadai, turut mempengaruhi semangat peserta untuk berpartisipasi.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan/pernyataan

Sebelum butir-butir pernyataan disusun ke dalam angket, pada tabel berikut ini akan dijabarkan mengenai kisi-kisi yang terdapat pada penelitian tentang Motivasi Peserta didik dalam Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Sebagaimana telah diterangkan di atas, kisi-kisi ini yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat instrumen penelitian yaitu kuisioner yang berbentuk angket.

Tabel 5. Kisi – kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir-butir Pernyataan
Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan	Intrinsik	1. Fisik	1, 2*, 3, 4*, 5
		2. Kebutuhan	6, 7, 8, 9*, 10*
		3. Bakat	11, 12*, 13, 14*
		4. Motif	15, 16, 17*, 18*
	Eksternal	1. Keluarga	19, 20*, 21*, 22
		2. Lingkungan	23, 24*, 25*, 26
		3. Sarana dan Prasarana	27, 28, 29*, 30*, 31
		4. guru dan pelatih	32*, 33, 34, 35*
Jumlah			35

Keterangan : * (negatif)

4) Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pertanyaan yang dibuat kemudian didiskusikan dengan dosen atau ahli (*expert judgement*). Ada beberapa perubahan dalam proses konsultasi, untuk meminimalisir kekurangan dan keterbatasan instrumen yang dibuat oleh peneliti. Dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* yaitu Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or. dan Prof. Dimyati, M.Si.

5) Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan dengan derajat validitas dan derajat reliabilitas instrumen itu sendiri, sehingga instrumen tersebut dapat memberikan data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan di atas. Angket yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu diuji cobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Dikemukakan oleh Amin M (2021) Tujuan uji coba instrumen penelitian, terutama dalam konteks pendidikan adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan (seperti kuesioner atau tes) dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur dengan valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada bulan September dan ditujukan kepada peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dengan jumlah responden 30 peserta, dan menggunakan 35 butir pertanyaan,

tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang sudah disusun peneliti baik atau tidak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Dikemukakan juga oleh Arikunto (2010,p. 63), angket dilihat dari cara menjawab dibedakan menjadi dua yaitu, angket terbuka dan angket tertutup. Berikut adalah penjelasannya:

1. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri.
2. Angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan kondisi. Selain itu, teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula faktor yang memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Adapun prosedur pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada guru pembimbing/pelatih untuk pengambilan data.
2. Angket dibagikan kepada seluruh peserta ekstrakurikuler.
3. Peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah untuk mengisi angket.
4. Waktu pengambilan data tersebut adalah sebelum peserta didik melakukan latihan.
5. Peneliti menunggu angket yang sudah dibagikan kepada peserta ekstrakurikuler.
6. Angket yang dibagikan kepada peserta ekstrakurikuler saat itu juga dikembalikan ke peneliti.

Tabel 6. Angket Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir-butir Pernyataan
Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan	intrinsik	5. Fisik	1, 2*, 3, 4*, 5
		6. Kebutuhan	6, 7, 8, 9*
		7. Bakat	10, 11*, 12, 13*
		8. Motif	14, 15, 16*, 17*
	Eksternal	5. Keluarga	18, 19*, 20
		6. Lingkungan	21, 22*, 23
		7. Sarana dan Prasarana	24, 25, 26*, 27
		8. guru dan pelatih	28, 29, 30*
Jumlah			30

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen sebelum digunakan untuk pengambilan data sebenarnya, angket yang telah disusun perlu dilakukan uji coba guna memenuhi alat sebagai pengumpulan data yang baik. Sebelum melakukan uji coba instrumen, peneliti melakukan validasi ahli. Dosen validasi dalam penelitian ini adalah Dr. Sigit Dwi Andrianto, S.Pd., M.Or. dan Prof. Dimyati, M.Si. Setelah melalui tahap *expert judgement* dari ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalasan dengan jumlah responden sebanyak 30 peserta, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan layak atau tidak.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan perbandingan temuan penelitian dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian (Sugiyono, 2018,p. 267). Instrumen itu dikatakan valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Adapun uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan *product moment*. Untuk mengetahui korelasi skor total oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} + \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r hitung : Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n : Banyaknya responden (sampel)

X : Skor yang diperoleh subyek dari setiap item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Dengan menggunakan level of signifikan 95%, maka $r_{hitung} > r_{table}$ ($\alpha = 0,05$), maka pengukuran dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ ($\alpha = 0,05$) maka pengukuran dinyatakan tidak valid. Berdasarkan lampiran (halaman 76) hasil uji coba menunjukkan bahwa dari jumlah 35 butir soal pernyataan terdapat 5 butir soal yang gugur yaitu nomor 10, 21, 24, 29, 32, sehingga terdapat 30 butir soal yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah gagasan bahwa instrumen yang baik cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2014). Untuk menentukan reliabilitas instrument dari penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2014,p. 239). Hasil uji data menggunakan SPSS didapat nilai realibilitas instrumen menunjukkan angka 0.844 atau sangat tinggi, menggunakan pengitungan dengan SPSS 25. Setelah valid dan reliabel, maka instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat penelitian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.844	35

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode dimana data yang terkumpul diolah untuk mencapai suatu kesimpulan. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dirumuskan yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Analisis data dari penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang dinyatakan dengan persentase. Hasil penelitian memakai pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka. Data yang dianalisis yaitu hasil jawaban pengisian angket peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

Anas Sudijono (2010, p. 42) mengatakan bahwa tabel distribusi frekuensi relatif disebut juga tabel persentase karena frekuensi yang ditampilkan disini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dinyatakan dalam persentase. Dengan rumusnya yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

Untuk memberikan arti pada nilai-nilai yang ada, maka dibentuklah kategori terpisah dari lima kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi menggunakan mean (M) dan standar deviasi (SD).

Kemudian untuk memberikan kategori atau kelompok ditentukan dengan menggunakan acuan batasan norma menurut Sugiyono (2019) sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan kategori

No.	Interval	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

X = Total Jawaban

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini yaitu tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini dilakukan tanggal 23 september sampai 27 september 2024 yang diikuti oleh responden sebanyak 30 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan dengan menggunakan 30 item pernyataan. Hasil penelitian akan dideskripsikan berdasarkan jawaban pada angket yang sudah disebarluaskan dan diisi oleh responden sebagai berikut:

1. Deskripsi motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik motivasi peserta didik

Statistik	Skor
Mean	85.80
Median	84.50
Mode	85.00
Std. Deviation	6.13
minimum	76.00
maximum	103.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui mean 85.80, median 84.50, mode 85, standar deviasi sebesar 6.13, maximum 103 dan minimum 76.

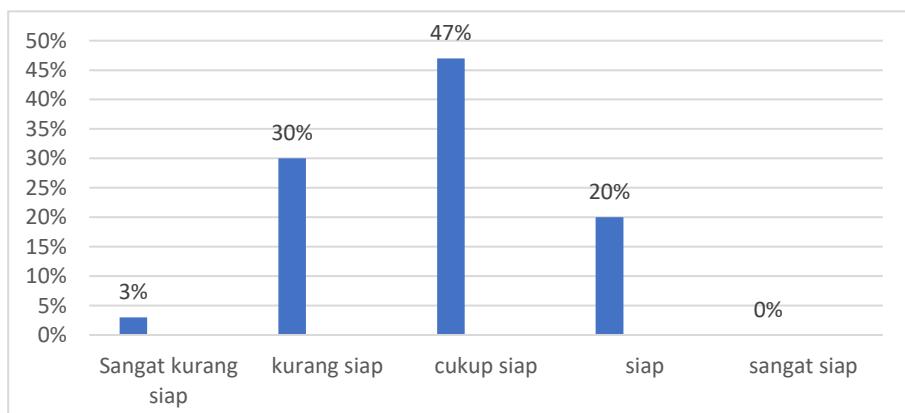
Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel intervalinorma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Interval motivasi peserta didik

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 85.80$	Sangat siap	0	0%
2	$88.86 \leq X < 85.80$	Siap	6	20%
3	$82.73 \leq X < 88.86$	Cukup siap	14	47%
4	$76.60 \leq X < 82.73$	Kurang siap	9	30%
5	$X < 76.60$	Sangat kurang siap	1	3%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan peserta dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 6 orang (20%), cukup siap 14 orang (47%), kurang siap 9 orang (30%), dan sangat kurang siap 1 orang (3%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang motivasi peserta SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola



2. motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor intrinsik

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 11. motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor intrinsik

Statistik	Skor
Mean	53.06
Median	53.00
Mode	54.00
Std. Deviation	3.42
minimum	46.00
maximum	62.00

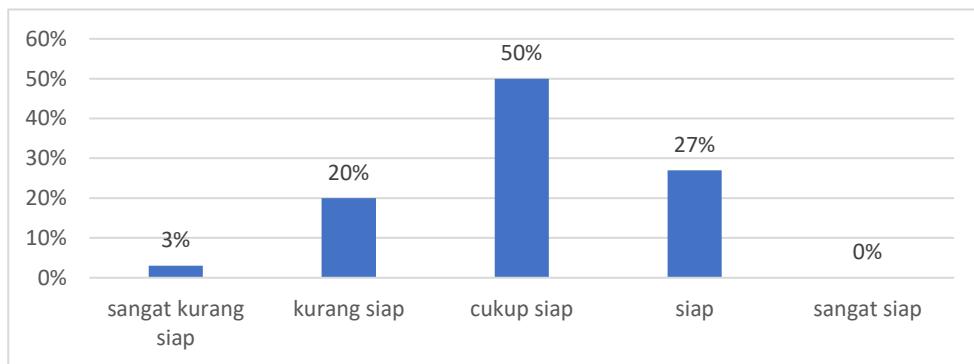
Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mean 53.06, median 53, mode 54, standar deviasi sebesar 3.42, maximum 46 dan minimum 62. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 12. Interval motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor intrinsik

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 85.80$	Sangat siap	0	0%
2	$88.86 \leq X < 85.80$	Siap	8	27%
3	$82.73 \leq X < 88.86$	Cukup siap	15	50%
4	$76.60 \leq X < 82.73$	Kurang siap	6	20%
5	$X < 76.60$	Sangat kurang siap	1	3%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan peserta dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 8 orang (27%), cukup siap 15 orang (50%), kurang siap 6 orang (20%), dan sangat kurang siap 1 orang (3%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 10. Diagram Batang motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor intrinsik



3. Motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor ekstrinsik

Hasil dari data penelitian yang telah di analisis di deskripsikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Tabel 13. motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor ekstrinsik

Statistik	Skor
Mean	32.73
Median	32.50
Mode	28.00
Std. Deviation	3.96
minimum	24.00
maximum	41.00

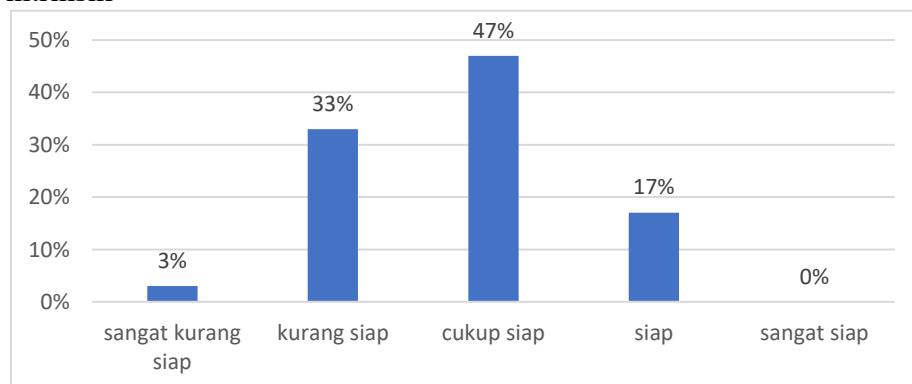
Berdasarkan tabel di atas diketahui hasil dari mean 32.73, median 32.50, mode 28, standar deviasi sebesar 3.96, maximum 24, dan minimum 41. Hasil data yang telah terkumpul tersebut kemudian dikonversikan ke dalam tabel interval norma penilaian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Interval motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor eksternal

No	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 85.80$	Sangat siap	0	0%
2	$88.86 \leq X < 85.80$	Siap	5	17%
3	$82.73 \leq X < 88.86$	Cukup siap	14	47%
4	$76.60 \leq X < 82.73$	Kurang siap	10	33%
5	$X < 76.60$	Sangat kurang siap	1	3%
Jumlah			30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui tingkat kesiapan peserta dengan kategori sangat siap sebanyak 0 orang (0%), siap 5 orang (17%), cukup siap 14 orang (47%), kurang siap 10 orang (33%), dan sangat kurang siap 1 orang (3%). Untuk lebih mudah memahami distribusi frekuensi, maka data disajikan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 11. Diagram Batang motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola faktor intrinsik



B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kalasan lebih didominasi oleh motivasi intrinsik dibandingkan motivasi ekstrinsik. Hal ini terlihat dari rata-rata skor motivasi intrinsik yang lebih tinggi, yaitu 53.06, dibandingkan motivasi ekstrinsik dengan skor rata-rata 32.73. Sebagian besar peserta (50%) berada dalam kategori "cukup siap" berdasarkan motivasi intrinsik, sedangkan motivasi ekstrinsik menunjukkan distribusi yang lebih merata dengan 47% peserta dalam kategori "cukup siap" dan 33% dalam kategori "kurang siap."

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, seperti Rahayu (2020) yang menemukan dominasi motivasi ekstrinsik pada peserta di Jawa Timur, hasil penelitian ini berbeda karena menunjukkan bahwa peserta di SMP Negeri 1 Kalasan lebih terdorong oleh minat dan kesenangan pribadi. Hal ini didukung oleh teori Self-Determination dari Deci dan Ryan, yang menekankan pentingnya dorongan internal seperti rasa puas dan senang dalam memotivasi seseorang.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa kategori peserta yang tergolong "siap" dalam motivasi keseluruhan hanya mencapai 20%, sementara tidak ada peserta yang mencapai kategori "sangat siap." Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun motivasi intrinsik cukup kuat, dukungan eksternal, seperti dari orang tua dan penghargaan, masih perlu dioptimalkan. Penelitian Putri (2019) menyebutkan bahwa penghargaan berupa piala atau

sertifikat dapat menjadi motivasi yang signifikan, namun di sekolah ini hanya 40% peserta yang menyatakan penghargaan sebagai alasan utama mereka mengikuti kegiatan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya memperkuat motivasi intrinsik melalui pendekatan yang lebih personal, seperti memberikan umpan balik positif atau *feedback* untuk belajar teknik baru dalam berlatih sepakbola. Dukungan dari orang tua dan sekolah juga perlu dioptimalkan untuk menjaga keberlanjutan motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta menggabungkan penguatan motivasi intrinsik melalui kesempatan berlatih yang menarik dan pemberian penghargaan untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik agar peserta dapat lebih siap dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun pelaksanaan penelitian sudah maksimal, belum tentu sejalan dengan tujuan peneliti. Berikut adalah beberapa keterbatasan dan kelemahan yang peneliti hadapi dan tidak dapat dihindari:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan responden pada saat mengisi angket.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik SMP Negeri 1 Kalasan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola secara umum berada pada kategori "Cukup Siap." Secara keseluruhan, mayoritas peserta didik (47%) berada pada kategori ini, sedangkan 20% berada pada kategori "Siap," 30% pada kategori "Kurang Siap," dan 3% pada kategori "Sangat Kurang Siap." Tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori "Sangat Siap" (0%).

Dari segi faktor intrinsik, mayoritas peserta didik (50%) juga berada pada kategori "Cukup Siap," diikuti oleh 27% pada kategori "Siap," 20% pada kategori "Kurang Siap," dan 3% pada kategori "Sangat Kurang Siap." Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi yang berasal dari minat dan keinginan pribadi untuk mengikuti kegiatan sepakbola cukup mendukung partisipasi mereka, meskipun masih ada kelompok yang kurang termotivasi.

Sedangkan dari segi faktor ekstrinsik, sebanyak 47% peserta didik berada pada kategori "Cukup Siap," diikuti oleh 17% pada kategori "Siap," 33% pada kategori "Kurang Siap," dan 3% pada kategori "Sangat Kurang Siap." Tidak ada peserta didik yang termasuk dalam kategori "Sangat Siap" (0%). Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lingkungan seperti dukungan orang tua, teman sebaya, dan fasilitas olahraga belum sepenuhnya optimal dalam mendorong motivasi peserta didik.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar peserta didik memiliki motivasi yang cukup baik, terdapat sekitar 36% peserta didik yang berada pada kategori "Kurang Siap" dan "Sangat Kurang Siap," baik dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan motivasi melalui pendekatan individual, pengadaan fasilitas yang lebih baik, penguatan dukungan lingkungan, dan pengadaan program-program yang lebih menarik, sehingga motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola dapat meningkat secara keseluruhan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat menjadi tolak ukur seberapa besar daya tarik motivasi peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.
2. Faktor - faktor yang kurang dominan dalam faktor intrinsik dan ekstrinsik pada motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan perlu diperhatikan dan dicari pemecahnya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis antara lain :

1. Bagi sekolah, diharapkan agar lebih memperhatikan lagi mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola.
2. Dengan adanya perbedaan signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola maka semua pemain di lapangan perlu berlatih keras dan pantang menyerah serta menjunjung tinggi *fair play*.
3. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola guna untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain sepakbola dan menggapai prestasi dibidang non akademik.
4. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Rahman. (2024). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola pada Siswa SMP Negeri 1 Talang Kelapa Banyuasin. Universitas PGRI Palembang.
- Aditya Akbar Islami. (2017). *Motivasi siswa masuk ke kelas khusus olahraga cabang sepakbola di tingkat SMP se-Kabupaten Sleman tahun ajaran 2016/2017*. Sleman.DIY
- Ahmad Nasution. (2018). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Makassar: PT. Cindeka Belajar.
- Amin, M. (2021). "Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(2), 159-167.
- Anditiasari, N., Pujiastuti, E., Susilo, B. E., (2021). Systematic literature review: pengaruh motivasi terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 12*, No. 2 September 2021 e-ISSN 2579-7646
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arovah, (2016). "Pentingnya Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Ayuningrum, F., Utami, N. S., Broto, D. P., & Muktiani, N. R. (2023). *Motivasi Peserta didik Beraktivitas Fisik di Sekolah*. Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA), 29(2).
- Azziz, M., & Kumaat, R. (2020). Motivasi Atlet Dalam Mengikuti Latihan Di Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Kota Blitar. *Journal of Physical Education and Sport*.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Ginting, M. (2022). Pentingnya Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Gelanggang Olahraga: *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Hermanu. 2015. "Tingkat Kejemuhan Atlet Usia Dini dalam Latihan Keterampilan Teknik Dasar Menggunakan Metode Drill pada Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 7(1).
- Kemendikbud. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga Strategis Pembelajaran*. Bandung: Kuantitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta.
- Komarudin. (2015). *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Melinda. (2024). Hubungan motivasi terhadap aktivitas fisik siswa ekstrakurikuler olahraga SMA Negeri 8 Merangin. Skripsi. Universitas Jambi.
- Mielke. 2013. Dasar-dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya. Motivation Learningof Physical Fitness The Vocational School Students. *Jurnal Kependidikan*.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Perwataatmadja, D. (2015). *Kepelatihan Sepak Bola: Teori dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Rizal, S., (2022). Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 30 Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Rizki, Eka. (2023). *Pengertian Olahraga Sepak Bola secara Lengkap yang Perlu Diketahui*. Bola.com.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Sukardi (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yudi Kuswanto. (2012). Motivasi Peserta didik Kelas X Peserta Ekstrakurikuler Olahraga Sepakbola di SMA Negeri Sedayu tahun ajaran 2010/2011. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 65.e/POR/IX/2024

25 Maret 2024

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Febrian Banu Salsabili
NIM : 20601244141
Judul Skripsi : MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,


Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Surat Pernyataan Expert Judgement Ahli Motivasi

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Dimyati, M.Si.

NIP : 196701271992031002

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul “Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan” yang dibuat oleh :

Nama : Febrian Banu Salsabili

NIM : 20601244141

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

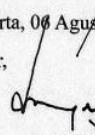
Dengan ini menyatakan instrumen lembar observasi tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak digunakan

Catatan (bila perlu)

.....
Perbaiki tata bahasa agar mudah dipahami

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Agustus 2024
Validator,

Prof. Dimyati, M.Si.
NIP. 196701271992031002

Lampiran 3. Surat Pernyataan Expert Judgement Ahli Sepakbola

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang berikut ditangan di bawah ini

Nama : Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

NIP : 199309082022031011

Setelah membiasa, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan" yang dibuat oleh :

Nama : Febrian Bagus Salsabili

NIM : 20601244141

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan instrumen lembar observasi tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai standar
 Tidak layak digunakan

Catatan (bila perlu)

Modifikasi penggunaan tata bahasa agar mudah dipahami oleh siswa

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Validator:

Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP. 199309082022031011

Lampiran 4. Kisi-kisi dan Instrumen Tes Uji Coba

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir-butir Pernyataan
Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan	intrinsik	9. Fisik	1, 2*, 3, 4*, 5
		10. Kebutuhan	6, 7, 8, 9*, 10*
		11. Bakat	11, 12*, 13, 14*
		12. Motif	15, 16, 17*, 18*
	Eksternal	9. Keluarga	19, 20*, 21*, 22
		10. Lingkungan	23, 24*, 25*, 26
		11. Sarana dan Prasarana	27, 28, 29*, 30*, 31
		12. guru dan pelatih	32*, 33, 34, 35*
Jumlah			35

Keterangan : * (negatif)

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan

A. Identitas diri

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan tanggapan anda dengan memberikan *check list* (✓)

2. Pilihan jawaban pernyataan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan

4. Jawaban yang anda berikan nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Contoh Pernyataan

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena hobi saya bermain sepakbola	✓			

D. Butir-butir Pernyataan

Butir Soal Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin meningkatkan kebugaran tubuh				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang dalam menjaga stamina tubuh				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin pertumbuhan fisik yang baik				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki tubuh yang ideal				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena dapat melatih koordinasi tubuh				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena saya senang bermain sepakbola				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin hidup sehat				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola agar dapat menunjukkan kemampuan di cabang sepakbola				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak ingin menambah teman baru				
10.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mendapatkan penghargaan dari teman-teman				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan bakat saya				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki keterampilan yang baik dalam bermain sepakbola				

13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena memiliki bakat khusus untuk menjadi pemain profesional				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki pengalaman dalam bermain sepakbola				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena bercita-cita ingin menjadi pemain profesional				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin berprestasi dalam berbagai turnamen sepakbola				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena prestasi akademik saya kurang baik				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mempunyai hobi selain bermain sepakbola				
19.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola agar disayang oleh keluarga				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak didukung oleh keluarga				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya tidak menyukai olahraga sepakbola				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih sepakbola				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ajakan teman				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena masyarakat di desa saya tidak senang bermain sepakbola				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena bukan berasal dari lingkungan sepakbola				

26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena rumah saya dekat dengan lapangan sepakbola				
27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan cukup memadai				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena peralatan seperti bola sepak, dan <i>cone</i> mudah didapat				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mempunyai sepatu sepakbola				
30.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mempunyai bola sepak				
31.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan berstandar nasional				
32.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya kurang menyenangkan saat melatih di lapangan				
33.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya adalah guru olahraga saya di sekolah				
34.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya dapat memberikan motivasi yang baik				
35.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya kurang mempunyai pengalaman di bidang sepakbola				

Lampiran 5. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas fik@uny.ac.id

Nomor : B/583/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

10 September 2024

**Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan
Jalan Jogja-Solo km14. Tirtomartani Kalasan Sleman Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa makasihnya kami berikut ini:

Nama : Febrian Banu Salsabili
NIM : 20601244141
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan
Waktu Uji Instrumen : Rabu, 11 September 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Tembusan :  Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan NIP. 19770218 200801 1 002
Kesekolah;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.371	0.274	Valid
2	0.315	0.274	Valid
3	0.290	0.274	Valid
4	0.347	0.274	Valid
5	0.539	0.274	Valid
6	0.414	0.274	Valid
7	0.326	0.274	Valid
8	0.459	0.274	Valid
9	0.688	0.274	Valid
10	0.218	0.274	Tidak Valid
11	0.369	0.274	Valid
12	0.416	0.274	Valid
13	0.341	0.274	Valid
14	0.312	0.274	Valid
15	0.310	0.274	Valid
16	0.511	0.274	Valid
17	0.481	0.274	Valid
18	0.592	0.274	Valid
19	0.725	0.274	Valid
20	0.392	0.274	Valid
21	0.063	0.274	Tidak Valid
22	0.342	0.274	Valid
23	0.444	0.274	Valid
24	0.170	0.274	Tidak Valid

25	0.654	0.274	Valid
26	0.610	0.274	Valid
27	0.397	0.274	Valid
28	0.424	0.274	Valid
29	0.023	0.274	Tidak Valid
30	0.419	0.274	Valid
31	0.531	0.274	Valid
32	0.155	0.274	Tidak Valid
33	0.423	0.274	Valid
34	0.368	0.274	Valid
35	0.459	0.274	Valid

Lampiran 7. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor-faktor	Indikator	Butir-butir Pernyataan
Motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan	intrinsik	13. Fisik	1, 2*, 3, 4*, 5
		14. Kebutuhan	6, 7, 8, 9*
		15. Bakat	10, 11*, 12, 13*
		16. Motif	14, 15, 16*, 17*
	Eksternal	13. Keluar ga	18, 19*, 20
		14. Lingkungan	21, 22*, 23
		15. Sarana dan Prasarana	24, 25, 26*, 27
		16. guru dan pelatih	28, 29, 30*
Jumlah			30

Keterangan : * (negatif)

ANGKET PENELITIAN

Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan

A. Identitas diri

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan tanggapan anda dengan memberikan *check list* (✓)
2. Pilihan jawaban pernyataan
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan!
4. Jawaban yang anda berikan nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

C. Contoh Pernyataan

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena hobi saya bermain sepakbola	✓			

D. Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin meningkatkan kebugaran tubuh				
2.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang dalam menjaga stamina tubuh				
3.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena ingin pertumbuhan fisik yang baik				
4.	Saya memilih ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki tubuh yang ideal				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena dapat melatih koordinasi tubuh				
6.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena saya senang bermain sepakbola				
7.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin hidup sehat				
8.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola agar dapat menunjukkan kemampuan di cabang sepakbola				
9.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak memiliki teman				
10	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mengembangkan bakat saya				
11.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki keterampilan yang baik dalam bermain sepakbola				
12.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena memiliki bakat khusus untuk menjadi pemain profesional				

13.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena kurang memiliki pengalaman dalam bermain sepakbola				
14.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena bercita-cita ingin menjadi pemain profesional				
15.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin berprestasi dalam berbagai turnamen sepakbola				
16.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena prestasi akademik saya kurang baik				
17.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mempunyai hobi selain bermain sepakbola				
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola agar disayang oleh keluarga				
19.	Saya kurang termotivasi mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak didukung oleh keluarga				
20.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih sepakbola				
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ajakan teman				
22.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena bukan berasal dari lingkungan sepakbola				
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena rumah saya dekat dengan lapangan sepakbola				
24.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan cukup memadai				
25.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena peralatan seperti bola sepak, dan <i>cone</i> mudah didapat				
26.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena tidak mempunyai bola sepak				

27.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena lapangan yang digunakan berstandar nasional				
28.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya adalah guru olahraga saya di sekolah				
29.	Saya mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya dapat memberikan motivasi yang baik				
30.	Saya kurang termotivasi mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena pelatihnya tidak mempunyai pengalaman				

Lampiran 8. Surat Permohonan Izin Penelitian

24/09/24, 14.46

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: human_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1384/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

24 September 2024

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan
Jalan Jogja-Solo km14, Tirtomartani,Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Febrian Banu Salsabili
NIM	:	20601244141
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 1 Kalasan
Waktu Penelitian	:	Senin - Jumat, 23 - 27 September 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

1/1

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 KALASAN
Indonesia Maju dan Adil Berdasarkan Pancasila dan Peradaban Dunia
Jalan Jogja - Solo Km 14,5 Glondong, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telepon (0274) 496122
Laman: <http://www.smpn1kalasan.sch.id> Posel: smpn1kalasan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 404

Saya, yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : FEBRIAN BANU SALSABI
NIM : 20601244141
Program Studi : S1 – Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang berjudul "**MOTIVASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN**" dari tanggal 23 – 24 September 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 4 Oktober 2024


Kepala SMP Negeri 1 Kalasan
SMP NEGERI 1
KALASAN
Dra. Sri Banowati Wahyuningsih, M.Pd
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19950717 199512 2 003

Lampiran 10. Data Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Rata-rata	
p1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p24	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
p25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p27	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
p28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
p29	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
p30	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lampiran 11. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Febrian Banu Salsabili
NIM : 20601244141
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan & Rekreasi
Pembimbing : Dr. Sligit Dwi Andrianto, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	22/07/2024	Revisi Bab I (latar belakang masalah & tujuan penelitian)	
2.	26/08/2024	Revisi Bab I (rumusan masalah dan Bab II kajian teori).	
3.	9/09/2024	Revisi Bab III	
4.	2/10/2024	Revisi Bab III & instrumen penelitian	
5.	28/10/2024	Revisi Bab IV (penyajian data, tabel) & Bab V	
6.	8/11/2024	Revisi Bab IV & V	
7.	10/12/2024	Revisi Sampul, lampiran, & Daftar Pustaka	
8.	16/12/2024	Revisi Lampiran & Daftar Pustaka	
9.	23/12/2024	Revisi Abstrak	
10.	24/12/2024	ACC	

Ketua Departemen POR,

Prof. Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 12. Dokumentasi

